

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian obesitas pada wanita usia subur (WUS), sehingga pendidikan dapat dianggap sebagai salah satu faktor risiko obesitas.
2. Faktor-faktor lain yang terbukti berhubungan dengan kejadian obesitas pada WUS meliputi riwayat keturunan, durasi tidur, asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, aktivitas fisik, pengetahuan, dan sikap, sehingga faktor-faktor tersebut juga dikategorikan sebagai faktor risiko obesitas.
3. Berdasarkan persepsi dan pengalaman WUS, faktor risiko obesitas yang diidentifikasi meliputi tidak merokok, durasi tidur yang lama, konsumsi makanan berlebih, aktivitas fisik ringan, pengetahuan yang kurang, dan sikap negatif terhadap gaya hidup sehat.
4. Penelitian ini menghasilkan Model Prediksi Obesitas pada WUS berbasis web (Model SAPUTRI), yang berfungsi sebagai media atau alat sistem informasi untuk melakukan prediksi dini obesitas pada WUS, mendukung intervensi promotif dan preventif dalam program kesehatan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan
 - a. Dinas kesehatan dapat mengintegrasikan aplikasi SAPUTRI dengan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas, serta menghubungkannya dengan platform SATUSEHAT milik Kementerian Kesehatan.
 - b. Model SAPUTRI dapat dijadikan bagian dari program pencegahan obesitas nasional, khususnya pada kelompok strategis wanita usia subur.
 - c. Pemerintah perlu mendorong transformasi digital kesehatan masyarakat dengan memberikan dukungan regulasi, pendanaan, dan infrastruktur teknologi.

- d. Kebijakan kesehatan reproduksi sebaiknya menempatkan pencegahan obesitas sebagai bagian integral dari pelayanan KIA dan KB, mengingat dampaknya yang lintas generasi.

2. Bagi Praktisi Kesehatan

- a. Tenaga kesehatan, terutama bidan dan tenaga gizi, dapat menggunakan Model SAPUTRI sebagai alat skrining rutin pada pelayanan KIA dan KB.
- b. Hasil aplikasi SAPUTRI dapat dijadikan dasar konseling gizi dan edukasi yang lebih personal dan berbasis data.
- c. Disarankan agar praktisi memanfaatkan SAPUTRI sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap WUS terkait obesitas, sehingga intervensi lebih tepat sasaran.
- d. Perlu dilakukan pelatihan tenaga kesehatan agar terbiasa menggunakan aplikasi digital dalam pelayanan promotif dan preventif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan melakukan penelitian dengan desain longitudinal atau kohort agar dapat membuktikan hubungan kausal antara faktor risiko dan obesitas.
- b. Perlu menambahkan variabel biomarker laboratorium (profil lipid, glukosa, hormon, marker inflamasi) untuk meningkatkan akurasi model.
- c. Penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan teknologi machine learning dan artificial intelligence untuk menyempurnakan prediksi obesitas.

Perlu dilakukan uji implementasi berskala besar di berbagai wilayah untuk menguji validitas eksternal dan transferabilitas Model SAPUTRI.